

ABSTRAK

Wakaf telah memainkan peran penting dalam sejarah Islam sejak zaman Nabi hingga awal abad ke-19, karena tujuan wakaf diarahkan untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Wakaf mencakup penyediaan layanan keagamaan, bantuan sosial ekonomi, pendidikan, hingga kegiatan lingkungan. Badan Wakaf Indonesia menaksir potensi wakaf di Indonesia mencapai angka 180 triliun rupiah per tahun. Namun, perolehan wakaf uang mencapai 1,4 triliun rupiah per Maret 2022. Hal ini menunjukkan bahwa penggalangan wakaf di Indonesia masih belum optimal.

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan, kepercayaan lembaga, religiusitas dan pendapatan terhadap keputusan berwakaf uang *online*. Populasi penelitian ini, adalah masyarakat muslim Kota Semarang yang sudah memiliki pendapatan. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan data primer. Pengambilan sampel dilakukan dengan penyebaran kuisioner dan memperoleh 180 responden. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan memiliki pengaruh simultan terhadap keputusan berwakaf uang *online*. Secara parsial variabel, pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan, sedangkan variabel kepercayaan lembaga tidak berpengaruh pada keputusan berwakaf uang *online*.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepercayaan Lembaga, Religiusitas, Pendapatan, Keputusan Berwakaf, Wakaf Uang *Online*